

## ABSTRAK

**Diaz Aulia (1151030079) : DAKHIL AL-RA'YI DALAM PENAFSIRAN TENTANG AYAT AYAT JIN DAN MALAIKAT PADA TAFSIR AL-MANAR KARYA MUHAMMAD ABDUH DAN RASYID RIDHA**

Alquran merupakan suatu karya yang telah menyita perhatian banyak orang, melebihi semua karya paling fenomenal di seluruh dunia. Alquran juga memiliki nama lain yaitu *kitabullah*, dan terlahirlah ribuan bahkan jutaan kitab lainnya berkat inspirasi yang dikandungnya. Keberadaannya yang demikian meneguhkan posisi bahwa Alquran adalah sebuah karya Tuhan yang juga menjadi mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW.

Secara bahasa kata kerja yang terdiri dari tiga huruf yaitu *dal*, *kha* dan *lam* dengan pelafalan "*dakhala*" bermaknakan bagian dalamnya rusak. Ditimpa oleh kerusakan dan mengandung cacat. Menurut Fayed *dakhala* bermakna antara lain : a.Orang yang berafiliasi kepada yang bukan komunitasnya, b.Tamu juga disebut *Al-dakhil* karena ia masuk kerumah tuan rumah, c. Bermakna kata serapan (semua kata serapan dalam bahasa arab disebut *Al-dakhil*), d.Terakhir adalah orang asing

yang masuk kedalam lingkungan atau wilayah orang lain dengan tujuan eksploitasi juga disebut (*Al-dakhil*).<sup>1</sup>

Tafsir Al-manar yang bernama tafsir Al-quran al-Hakim, namun tafsir ini lebih populer dengan nama Tafsir Al-manar, Tafsir Al-manar memperkenalkan dirinya sebagai kitab tafsir satu satunya yang menghimpun riwayat-riwayat yang shahih dan pandangan akal yang tegas, yang menjelaskan hikmah hikmah syariah *sunatullah* (hukum Allah yang berlaku) terhadap manusia, dan menjelaskan fungsi Al-quran sebagai petunjuk untuk seluruh manusia

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa penafsiran Alquran yang tertuang di dalam *Tafsir Al-manar* adalah hasil pemikiran dan ide ide dari Muhammad Abduh dan juga Rasyid Ridha selaku muridnya

**Kata kunci** : Al-manar, Dakhil Ra'yi, Malaikat, Jin



---

<sup>1</sup>Dr. Muhammad Ulinuha, Metode Kritik Ad-Dakhil fit- Tafsir, hal. 50



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG